

Abstrak

Latar belakang. Aborsi tidak aman (*unsafe abortion*) akibat kehamilan yang tidak diinginkan masih menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia yaitu satu dari 8 kematian ibu, diperkirakan 13% atau 67.000 kematian, disebabkan oleh aborsi yang tidak aman. **Tujuan.** Tujuan dari *Literature Review* ini adalah menjelaskan dan menganalisis mengenai faktor perilaku yang mempengaruhi remaja mencari pertolongan abortus yang tidak aman. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Item for Sistematic Review and Meta Analisis* (PRISMA). Hasil pencarian ditemukan 1.204 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian duplikasi, kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi, serta full text sehingga menyisakan 11 artikel. Hasil. Karakteristik umum dalam penyeleksian Studi didapatkan hampir sebagian adalah dari Pubmed (63,6%), Google Scholar (27,3%) dan Garuda (9,1%). Sedangkan faktor perilaku yang mempengaruhi seperti faktor pengetahuan (n=7), faktor social ekonomi (n=6), dan faktor sikap (n=4) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. **Kesimpulan.** Dari hasil review jurnal sebagian besar membahas faktor pengetahuan, social ekonomi dan sikap merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku remaja mencari pertolongan abortus yang tidak aman. **Saran.** Berdasarkan review yang telah di sampaikan, perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain seperti sumber pendukung, support system, klinik pelayanan kesehatan tentang konsultasi reproduksi pada remaja yang mempengaruhi perilaku remaja mencari pertolongan abortus yang tidak aman.

Kata Kunci : abortus tidak aman, faktor, perilaku remaja